

## Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Kusta : Literature Review

**Imam Ghazali<sup>1</sup>**

Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan IIK STRADA Indonesia<sup>1</sup>

[imamzahra307@gmail.com](mailto:imamzahra307@gmail.com)<sup>1</sup>

**Yuly Peristiwati<sup>2</sup>**

Dosen IIK STRADA Indonesia<sup>2</sup>

[yulyperistiwati@gmail.com](mailto:yulyperistiwati@gmail.com)<sup>2</sup>

**Yenny Puspitasari<sup>3</sup>**

Dosen IIK STRADA Indonesia<sup>3</sup>

[yennypuspita80@iik-strada.ac.id](mailto:yennypuspita80@iik-strada.ac.id)<sup>3</sup>

Korespondensi penulis : [imamzahra307@gmail.com](mailto:imamzahra307@gmail.com)

**ABSTRACT.** *Leprosy infectious disease can cause peripheral nerve disorders and skin disorders. The problem in question is not only from a medical point of view but extends to the social, namely leprosy sufferers can be ostracized or shunned by society. So important is the role of the family in providing support for leprosy sufferers to achieve recovery through adherence to taking medication. The purpose of writing this literature review is to determine the relationship between family support and medication adherence in leprosy patients. The research design used a literature review conducted on a data base including Google Scholar, PubMed, and Spinger. Article analysis found 16,776 but only 10 articles that met the inclusion criteria. The results of journal analysis showed that for each of the 10 articles, it was found that in 7 articles there was a relationship between family support and adherence to taking medication in leprosy patients. In addition, the other 4 articles said that the family plays an important role in providing support, encouragement, and motivation for family members who have leprosy to adhere to treatment. One of the factors that can increase treatment adherence in patients with chronic diseases is good family support.*

**Keywords:** *family support, medication adherence, leprosy sufferers*

**ABSTRAK.** Penyakit menular kusta dapat menimbulkan gangguan saraf tepi dan kelainan pada kulit. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas hingga sosial yaitu penderita kusta dapat dikucilkan atau dijauhi oleh masyarakat. Begitu pentingnya peran keluarga dalam memberikan dukungan bagi penderita kusta untuk mencapai kesembuhan melalui kepatuhan minum obat. Tujuan dari penulisan literature review ini yaitu mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita kusta. Desain penelitian ini menggunakan literature review yang dilakukan pada dat base meliputi *google scholar, PubMed, dan Spinger*. Analisis artikel ditemukan 16.776 tetapi hanya 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil analisis jurnal menunjukkan bahwa masing-masing 10 artikel didapatkan bahwa 7 artikel terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita kusta. Selain itu pada 4 artikel lainnya mengatakan bahwa keluarga berperan penting dalam memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi bagi anggota keluarga yang mengalami kusta untuk patuh pengobatan. Salah satu faktor yang

Received Maret 12, 2023; Revised April 25, 2023; Accepted Mei 27, 2023

\* Imam Ghazali. [imamzahra307@gmail.com](mailto:imamzahra307@gmail.com)

dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penderita dengan penyakit kronik ialah adanya dukungan keluarga yang baik.

**Kata kunci :** dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, penderita kusta

## PENDAHULUAN

Penyakit menular kusta dapat menimbulkan gangguan saraf tepi dan kelainan pada kulit. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas hingga sosial yaitu penderita kusta dapat dikucilkan atau dijauhi oleh masyarakat, dari segi ekonomi yaitu tidak dapat bekerja karena terdapat kecacatan pada organ tubuh. Selain itu juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup pada penderita kusta. Begitu pentingnya peran keluarga dalam memberikan dukungan bagi penderita kusta untuk mencapai kesembuhan (Andriani *et al.*, 2019).

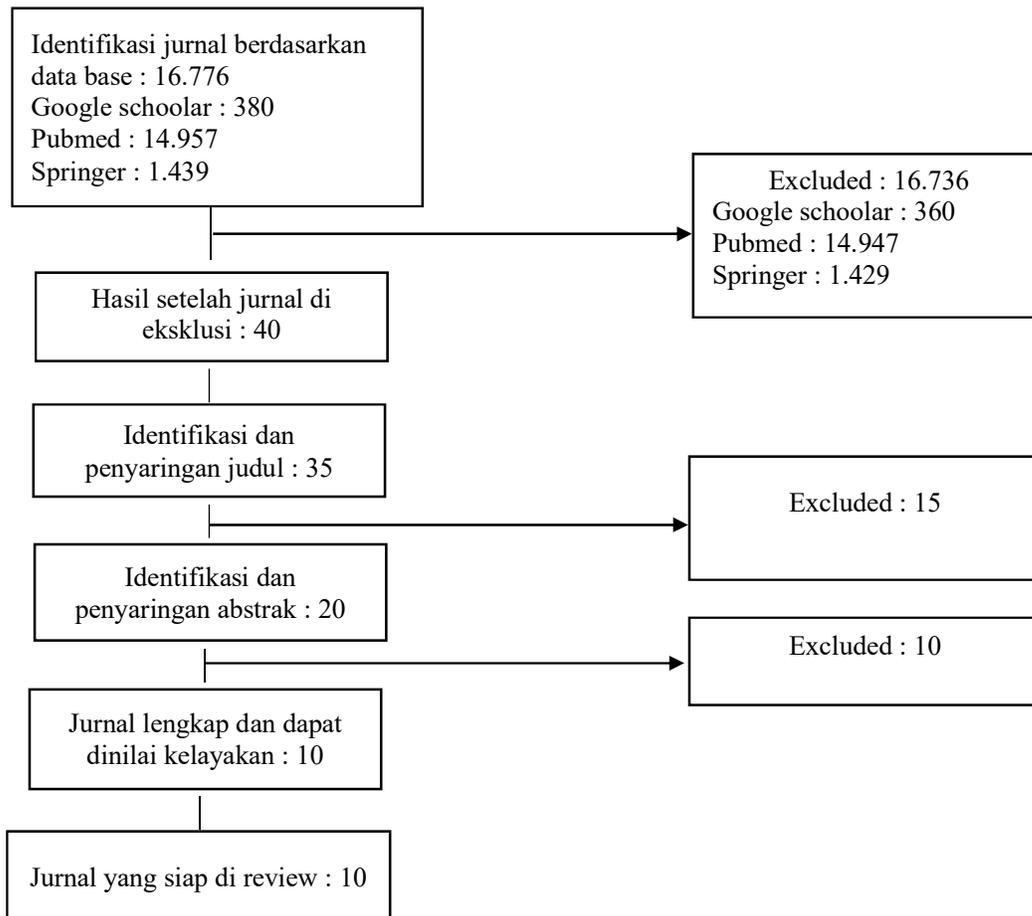
Menurut *World Health Organization* (WHO) sampai dengan tahun 2020, setidaknya terdapat 127.558 insiden kusta di seluruh dunia dengan rasio prevalensi 16,7 per satu juta penduduk. Asia Tenggara merupakan wilayah penyumbang kejadian kusta tertinggi secara global dengan persentase sebesar 66,52%. Indonesia menjadi negara peringkat ketiga kasus kusta tertinggi di dunia dengan angka kejadian sebanyak 11.173 kasus (WHO, 2022). Beberapa tahun ke belakang, Jawa Timur termasuk ke dalam provinsi dengan angka penyumbang kejadian kusta tertinggi di Indonesia terutama Jawa Timur bagian pesisir. Meski pada tahun 2020 Jawa Timur menjadi provinsi yang telah mencapai eliminasi kusta dengan angka kesakitan 0,54 per 10.000 penduduk yang berarti bahwa telah mencapai target WHO yaitu mewajibkan prevalensi kusta di seluruh wilayah dunia kurang dari 1 per 10.000 penduduk namun masih terdapat beberapa kabupaten belum mencapai eliminasi kusta (Dinkes Jatim, 2020).

Konsep sebab akibat berdasarkan Segitiga Epidemiologi menyebutkan bahwa suatu gangguan kesehatan dapat terjadi akibat adanya tiga unsur yaitu host, agent, dan environment. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kejadian kusta dipengaruhi oleh adanya interaksi antara ketiga unsur tersebut yaitu karakteristik individu sebagai host, *Mycobacterium leprae* sebagai agent, dan unsur lingkungan yang terdiri dari akses terhadap air minum layak, akses terhadap fasilitas sanitasi layak, kepadatan penduduk, rata-rata jiwa per rumah tangga, desa yang menerapkan STBM, desa yang menerapkan Stop BABS, jumlah puskesmas, dan jumlah tenaga kesehatan di puskesmas (Tamara *et al.*, 2022).

Penatalaksanaan kejadian kusta dapat dilakukan melalui banyak cara diantaranya adalah pemetaan wilayah dan analisis spasial. Analisis spasial merupakan suatu analisis dan uraian tentang data penyakit secara geografi sehingga memudahkan dalam menentukan kepadatan atau kekerapan penyakit pada suatu wilayah. Selain kepatuhan minum obat, faktor yang berpengaruh terhadap kecacatan pada penderita kusta adalah peran keluarga. Peran keluarga ini berhubungan dengan upaya pencegahan kecacatan dimana penderita dengan dukungan anggota keluarga yang baik melakukan upaya pencegahan. Peran keluarga sangat penting untuk setiap aspek perawatan anggota keluarga, terutama pada upaya kuratif (pengobatan). Apabila ada anggota keluarga yang sakit, keluarga juga akan memperhatikan individu tersebut secara total dan memberikan perawatan yang dibutuhkan untuk mencapai keadaan sehat sampai tingkat optimum. Terdapat empat jenis dukungan keluarga, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan. Bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga adalah semangat, motivasi, pemberian nasihat, atau mengawasi tentang pengobatan. Dukungan keluarga juga merupakan perasaan individu yang mendapat perhatian, disenangi, dihargai dan termasuk dari masyarakat (Indanah *et al.*, 2022).

## METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah literature review. Sebuah penelitian yang sistematis untuk menemukan artikel jurnal disesuaikan dengan tujuan disusunnya literature review ini. Pencarian literatur menggunakan tahun yang dibatasi antara tahun 2018 - 2023. Pengumpulan artikel jurnal ini menggunakan database pencarian elektronik yaitu “google scholar”, “PubMed”, dan “Springer”. Kata kunci yang digunakan adalah dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita kusta. Hasil dari seleksi pencarian literatur diilustrasikan sebagai berikut :



**Gambar 1 : Frame Work Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Kusta**

**HASIL**

Pada pencarian literature review ditemukan 16.776 artikel, tetapi hanya 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi pencarian dan dimasukkan dalam data analisis pada penelitian literature review. Hal tersebut diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1 : Hasil analisis literature review Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Kusta**

No.	Penulis dan tahun	Judul	Desain dan sampel	Hasil
1	Evin Andriani, Husnul Khotimah, Bagus Supriyadi. Tahun 2019	Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Kusta	Desain : Analitik korelasional Sampel : 50 responden	Hasil penelitian ini didapatkan p value 0,000, p <0,05, artinya ada hubungan dukungan keluarga penderita kusta terhadap kepatuhan pengobatan pada penderita kusta. Dukungan emosional, instrumental, informatif, dan penghargaan memiliki hubungan yang signifikan pada kepatuhan penderita kusta dalam melakukan pengobatan sehingga kepatuhan pengobatan pada penderita penyakit kusta harus didukung oleh keluarga.
2	Tamrin. Tahun 2020	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Kota Semarang	Desain : analitik korelasional Sampel : 24 responden	Hasil penelitian ini didapatkan Dukungan Keluarga yang mendukung dengan Kepatuhan Minum Obat, ditemukan bahwa yang patuh minum sebanyak 15 responden (62,5%), sementara yang tidak patuh minum obat sebanyak 2 responden (8,3%). Dukungan Keluarga yang tidak mendukung Kepatuhan Minum Obat, yang patuh minum obat

				sebanyak 2 responden (8,3%), sementara yang tidak patuh minum obat sebanyak 5 responden (20,8%). Nilai p value 0.002 (p<0,05).
3	Novianty Elisabeth Rewa, Analizza Ina Lea, Erna Febriyanti. Tahun 2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berobat Penderita Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Se-Kota Kupang	Desain : analitik korelasional Sampel : 24 responden	Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan faktor sosial ekonomi terhadap motivasi berobat, tetapi terdapat juga yang tidak berhubungan antara lain faktor usia, faktor emosi, spiritual, praktik dikeluarga dan latar belakang budaya. Untuk meningkatkan dukungan keluarga dan motivasi berobat penderita kusta, perlu adanya penyuluhan tentang penyakit kusta dan cara pengobatannya, sehingga keluarga dan penderita memiliki motivasi untuk berobat
4	Yudha Fika Diliyana. Tahun 2019	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penderita Kusta Dalam Menjalani Pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sine, Kabupaten Ngawi	Desain : analitik korelasional Sampel : 30 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penderita kusta memperoleh dukungan positif dari keluarga sebanyak 18 (60,0 %) sedangkan sebagian kecil dukungan keluarga negatif diperoleh sebanyak 12 penderita kusta (40,0%). Sebagian besar penderita kusta patuh menjalankan pengobatan kusta sebanyak 27 (90,0 %)

				sedangkan yang tidak patuh menjalankan pengobatan sebanyak 3 penderita kusta (10,0%). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan penderita kusta.
5	Farid Wahyudi Agusstyawan, Arif Eko T, Pasidi Shidiq. Tahun 2020	Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Kusta di Kabupaten Bondowoso	Desain : analitik korelasional Sampel : 55 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi, dukungan instrumental dengan kepatuhan minum obat penderita kusta (p-value=0,000). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi dan dukungan instrumental berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat penderita kusta di Kabupaten Bondowoso
6	Wiyarni, Indanah, Suwarto. Tahun 2020	Hubungan Kepatuhan Minum Obat Kusta Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecacatan Pada Penderita Kusta Di Kabupaten Kudus	Desain : analitik korelasional Sampel : 77 responden	Hasil penelitian diperoleh sebagian besar penderita kusta tidak patuh dalam minum obat yaitu sebanyak 48 orang (62,3%), sebagian besar keluarga tidak mendukung penderita kusta yaitu sebanyak 47 orang (61%), sebagian besar penderita kusta mengalami kecacatan tingkat 1 yaitu sebanyak 43 orang (55,8%). Nilai p value adalah 0,003 dan

				0,004 (< 0,05). Dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan minum obat kusta dengan kecacatan pada penderita kusta di kabupaten Kudus, ada hubungan dukungan keluarga dengan kecacatan pada penderita kusta di Kabupaten Kudus
7	Marvin Giantoro. Tahun 2019	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Penderita Kusta di Puskesmas Pasir Panjang dan Puskesmas Alak di Kota Kupang, Indonesia	Desain : analitik korelasional Sampel : 25 responden	Hasil penelitian ini didapatkan dua variabel bebas yang paling berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat, yaitu pengetahuan (nilai p = 0,000) dan persepsi (nilai p = 0,001). Variabel bebas yang tidak berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat responden adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jarak akses, biaya akses, cara akses, dan dukungan keluarga (nilai p > 0,005)
8	Melania Oeleu, Sigit Purnawan, Amelya B. Sir. Tahun 2022	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Kusta Di Puskesmas Maubesi	Desain : kualitatif Sampel : 13 responden	Hasil penelitian di Puskesmas Maubesi menunjukkan bahwa informan mematuhi setiap aturan manajemen pengobatan kusta baik jangka pendek untuk kusta PB dan jangka panjang untuk kusta MB. Walaupun ada stigma dan perlakuan negatif dari masyarakat terhadap penderita kusta, seperti

				<p>anggapan penyakit kusta tidak dapat disembuhkan dan takut bersalaman dengan penderita kusta oleh masyarakat, itu tidak mengganggu penderita untuk takut dan mundur dalam menjalani pengobatan kusta. Hal ini didukung oleh peran petugas kesehatan dalam penemuan dan pengobatan pasien kusta. Penderita dengan dukungan yang baik dari petugas kesehatan lebih patuh dalam melakukan pengobatan. Saran bagi puskesmas untuk meningkatkan penyuluhan tentang penyakit kusta untuk mengurangi stigma di masyarakat.</p>
9	<p>Ika A. Susanti,          Nilam G.P.          Mahardita,          Rizky Alfianto,          I. Made I.W.C.          Sujana, Siswoyo          and Tantut          Susanto. Tahun          2018</p>	<p>Stigma Sosial,          Kepatuhan          Terhadap          Pengobatan Dan          Motivasi Untuk          Penyembuhan :          Studi Potong          Lintang Pada          Pasien Kusta Di          Puskesmas          Jember          Pusat, Indonesia</p>	<p>Desain : analitik          korelasional          Sampel : 35          responden</p>	<p>Hasil penelitian ini, 25,7% dan 74,3%, masing-masing mengalami jenis kusta paucibacillary dan multibacillary. Jenis kusta dikaitkan dengan lamanya waktu pasien terinfeksi penyakit, kepatuhan mereka terhadap pengobatan dan motivasi mereka untuk penyembuhan. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat dan motivasi penyembuhan adalah jangka</p>

				waktu lama pengobatan penderita terinfeksi kusta
10	Abd NasirI, Ah Yusuff, Muhammad Yulianto Listiawan, Makhfudli. Tahun 2022	Pengalaman Hidup Keluarga Penderita Kusta Di Mempertahankan Pola Interaksi Dalam Keluarga Untuk Menunjang Penyembuhan Pada Penderita Kusta Di Masyarakat Indonesia. Sebuah Fenomenologis Studi Kualitatif	Desain : kualitatif Sampel : 15 responden	Penelitian ini menghasilkan tema keluarga yang mencoba mengikuti apa yang akan terjadi pada individu dengan kusta, dengan empat sub kategori: 1) Menggunakan berbagai alternatif koping untuk mengenali penyakitnya, 2) Anggota keluarga dalam bayang-bayang kusta, 3) Berusaha berempati dengan keluarga lain anggota. sakit, 4) Merawat respon emosional keluarga dan mencari dukungan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik dari masing-masing 10 artikel didapatkan bahwa 7 artikel terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita kusta. Selain itu pada 4 artikel lainnya mengatakan bahwa keluarga berperan penting dalam memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi bagi anggota keluarga yang mengalami kusta untuk patuh pengobatan.

Menurut Andriani dkk (2019), mengatakan bahwa dukungan emosional sangatlah penting bagi penderita kusta karena penderita membutuhkan kasih sayang dan semangat agar penderita lebih tenang dalam proses pengobatan. Responden yang tidak mendapat dukungan emosional dalam pengobatan disebabkan karena kurangnya kasih sayang dan empati dari keluarga untuk penderita. Berdasarkan data penelitian sebagian besar responden mendapat dukungan informasional dari keluarga karena dukungan ini sangatlah penting bagi penderita kusta. Penderita kusta membutuhkan informasi tentang kesehatan khususnya tentang penyakit kusta.

Menurut Tamrin (2020), mengatakan apabila keluarga turut mendukung segala aturan pengobatan anggota keluarga yang sakit maka akan memberikan kemudahan bagi penderita untuk mematuhi aturan dalam pengobatan penyakit kusta. Perhatian keluarga seperti mengingatkan responden waktu minum obat, menemani saat minum obat serta keluarga menganjurkan untuk berobat dan itu semua responden merasa sangat diperhatikan sehingga responden akan lebih semangat untuk meminum atau patuh minum obat. Apabila keluarga memberikan perhatian yang lebih maka penderita kusta merasa tidak sendiri dalam menghadapi masalahnya, karena penyakit kusta merupakan penyakit yang membutuhkan waktu pengobatan yang sangat lama dan butuh rutin atau kepatuhan yang ekstra untuk kesembuhan penyakit kusta itu sendiri.

Menurut Rewa dkk (2021), mengatakan salah satu faktor yang berpengaruh dari praktik dikeluarga adalah bukan hanya dari segi membantu merawat saja tetapi mungkin juga dari kesadaran dan keinginan seseorang. Karena motivasi sendiri dipengaruhi banyak hal salah satunya adalah tergantung kesadaran dan kemauan dari dalam dirinya sendiri, walaupun ada keluarga yang memotivasi penderita untuk berobat, membantu merawat, mengingatkan pasien untuk minum obat tetapi dari penderita sendiri tidak ada kesadaran dan kemauan untuk berobat bisa mempengaruhi motivasinya untuk berobat.

## **KESIMPULAN**

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penderita dengan penyakit kronik ialah adanya dukungan keluarga yang baik. Dukungan keluarga sangat diperlukan terutama pada penderita kusta yang juga merupakan penyakit kronik dan mengharuskan penderita menjalani terapi dalam waktu yang lama

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, E., Khotimah, H., & Supriyadi, B. (2019). Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Kusta. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 7(2), 75-80.
- Agusstyawan, F. W. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Kusta di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(1), 74-90.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur.; 2020.
- Diliyana, Y. F. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penderita Kusta Dalam Menjalani Pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sine, Kabupaten Ngawi. *2-Trik: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 9(2), 190-195.

- Giantoro, M. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Penderita Kusta di Puskesmas Pasir Panjang dan Puskesmas Alak di Kota Kupang, Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(5), 359-362.
- Indanah, I., Wiyarni, W., & Suwanto, S. (2022). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Kusta Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecacatan Pada Penderita Kusta Di Kabupaten Kudus. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 4(2), 25-31.
- Mahardita, N. G. P., Susanto, T., Siswoyo, S., Wuryaningsih, E. W., & Deviantony, F. (2019). *Prevalence of Disability and Drop out from Treatment: A Cross-sectional Study of Social Stigma and Motivation for Healing Among People Affected by Leprosy in District of Jember, East Java Province, Indonesia*.
- Nasir, A., Yusuf, A., Listiawan, M. Y., & Makhfudli, M. (2022). *The life experience of leprosy families in maintaining interaction patterns in the family to support healing in leprosy patients in Indonesian society. A phenomenological qualitative study. PLoS Neglected Tropical Diseases*, 16(4), e0010264.
- Oeleu, M., Purnawan, S., & Sir, A. B. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Kusta di Puskesmas Maubesi. *Media Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1-17.
- Rewa, N. E., Lea, A. I., & Febriyanti, E. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Berobat Penderita Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Se-Kota Kupang. *CHMK Applied Scientific Journal*, 4(1), 1-17.
- Tamara Nur Budiarti, T. N. B., DI Indriani, D., Soenarnatalina Melaniani, S. M., & Dinana Izzatul Ulya, D. I. U. (2022). k-Means Clustering untuk Pengelompokan Wilayah Berdasarkan Kondisi Lingkungan Fisik, Sosial, dan Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus Kejadian Kusta di Provinsi Jawa Timur). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9(2), 18-25.
- Tamrin, T. (2020, March). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Kota Semarang. In *Proceeding Widya Husada Nursing Conference* (Vol. 1, No. 1).
- World Health Organization. Leprosy.; 2022